SK Rektor Nomor : 015/SK/UPGRIS/III/2020

Universitas PGRI Semarang
Jl. Sidodadi Timur No. 24 - Semarang
Website: www.upgris.ac.id | Email: upgris@upgris.ac.id
Telp. (024) 8316377 | Faks. 8448217

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UPGRIS TAHUN 2021 - 2025

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

TAHUN 2021 - 2025

Universitas PGRI Semarang
Jl. Sidodadi Timur No. 24 - Semarang
Website: www.upgris.ac.id | Email: upgris@upgris.ac.id
Telp. (024) 8316377 | Faks. 8448217

YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI SEMARANG
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
Jl. Sidodadi Timur Nomor 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia
Telp. (024) 8316377 Faks. 8448217 Email : upgris@upgris.ac.id Homepage : www.upgris.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA SEMARANG
NOMOR : 015/SK/UPGRIS/III/2020
tentang
RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
TAHUN 2021-2025

REKTOR UNIVERSITAS PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA SEMARANG :

Menimbang :
a. bahwa dalam rangka pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di Perguruan Tinggi, perlu adanya Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat;
b. bahwa sehubungan dengan butir a, perlu diterbitkan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang Tahun 2021-2025 yang ditetapkan dengan Keputusan Rektor.

Mengingat :
1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Surat Keputusan tentang Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 143/P/2014 tanggal 17 April 2014 tentang Penggabungan IKIP PGRI Semarang dan Akademi Teknologi Semarang yang diselenggarakan oleh YPLP PT PGRI Semarang di Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah menjadi Universitas PGRI Semarang yang diselenggarakan oleh YPLP PT PGRI Semarang di Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah;
6. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga YPLP PGRI Semarang juncto Perubahan SK Menkumham AHU-AH 01.08-499 tanggal 18 Agustus 2010;
7. Surat Keputusan YPLP PT PGRI Semarang Nomor : 045 B/P.Y/U/Kpts/3.1/YPLP PT PGRI/IV/2018 tanggal 2 April 2018 tentang Perubahan atas Keputusan YPLP PT PGRI Semarang Nomor: 052 B/P.Y/U/Kpts/3.1/YPLP PT PGRI/IV/2018 tentang Statuta Universitas PGRI Semarang;
8. Surat Keputusan Pengurus YPLP PT PGRI Semarang nomor : 070/P.Y/U/Kpts/3.1/YPLP PT PGRI/IV/2018 tanggal 28 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Universitas PGRI Semarang masa jabatan 2018-2022.

Memperhatikan : Hasil Rapat Senat Universitas PGRI Semarang tanggal 23 Maret 2020.

M E M U T U S K A N

Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PGRI SEMARANG TENTANG RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS PGRI SEMARANG TAHUN 2021-2025**

Pertama : Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang Tahun 2021-2025 sebagaimana tertera pada lampiran keputusan ini merupakan bagian tak terpisahkan dari keputusan ini;

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan ditinjau kembali dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Di tetapkan di : Semarang
Pada tanggal : 30 Maret 2020
Rektor,

UNIVERSITAS PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA SEMARANG
REKTOR

Dr. Muhdi, S.H., M.Hum.
NPP 896201055

Tembusan disampaikan kepada Yth. :
1. Wakil Rektor
2. Dekan
3. Direktur Pascasarjana
4. Ketua Lembaga
5. Kepala Badan
6. Kepala Biro

di lingkungan Universitas PGRI Semarang

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya atas terselesaikannya penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang 2021—2025. Renstra Pengabdian kepada Masyarakat adalah dokumen resmi yang mengarahkan pelaksananan pengabdian kepada masyarakat dalam kurun waktu lima tahun yang disusun dengan mempertimbangkan potensi dan isu internal Universitas PGRI Semarang, program-program pemerintah, isu nasional, isu wilyah, dan isu-isu yang berkembang di masyarakat.

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat menjadi arah kebijakan dan pedoman LPPM Universitas PGRI Semarang dalam mengelola program pengabdian kepada masyarakat dengan bidang unggulan (1) Pendidikan, (2) Teknik dan Lingkungan, (3) Ketahanan Pangan, dan (4) Humaniora dan Seni Budaya. Disamping renstra ini memberi arah dan landasan dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat, juga menjadi salah satu pedoman LPPM universitas PGRI Semarang dalam menjalin kemitraan dengan berbagai lembaga pemerintah dan swasta.

Penyusunan Renstra melibatkan berbagai pihak di internal Universitas PGRI Semarang, mitra, dan para *stakeholder*. Untuk itu, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam proses penyusunan dan penyelesaian renstra ini.

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh para pengabdi di lingkungan Universitas PGRI Semarang dan mitra dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Semarang, Maret 2020
Rektor,

Dr. Muhdi, S.H., M.Hum.
NPP 896201055

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL iv

GAMBAR v

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Landasan Hukum 1

B. Dasar Penyusunan Program dan Pelaksanaan 1

C. Prinsip Pelaksanaan 2

D. Tujuan dan Manfaat 2

E. Struktur Organisasi LPPM 3

BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 4

A. Visi dan Misi Universitas PGRI Semarang 4

B. Visi dan Misi LPPM Universitas PGRI Semarang 4

C. Standar Pengabdian kepada Masyarakat 5

D. Analisis Kondisi Saat Ini 7

BAB III GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 18

A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan 18

B. Strategi Pengembangan dan Target Capaian 19

C. Kebijakan dalam Pengabdian kepada Masyarakat 20

BAB IV SASARAN, PROGRAM, KOMPETENSI PELAKSANA, DAN INDIKATOR KINERJA 21

A. Sasaran 21

B. Program-Program Bidang Pengabdian 21

C. Kompetensi/Keahlian/Keilmuan Pelaksana 27

D. Indikator Kinerja 27

BAB V POLA PELAKSANAAN, MONEV, DISEMINASI, DAN PENDANAAN RENSTRA 29

A. Pola Pelaksanaan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat 29

B. Pola Monitoring dan Evaluasi (Monev) 29

C. Pola Diseminasi 30

D. Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2021—2025 30

BAB VI PENUTUP 31

TIM PENYUSUN 32

DAFTAR PUSTAKA 33

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

2.1 Jumlah Judul Pengabdian kepada Masyarakat per Fakultas Tahun 2015-2019 8
2.2 Jumlah Dana Pengabdian yang Terserap dari Berbagai Sumber Tahun 2015-2019 9
2.3 Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat Menurut Wilayah Tahun Pelaksanaan 2015—2019 9
2.4 Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang dengan Mitra Tahun 2015—2019 10
2.5 Jumlah Tenaga Pengabdi di LPPM Universitas PGRI Semarang 13
2.6 SDM Berdasarkan Jenjang Pendidikan 14
2.7 SDM Berdasarkan Jabatan Fungsional 14
2.8 Sarana dan Prasarana yang Dimiliki LPPM Universitas PGRI Semarang..... 15
2.9 Analisis SWOT LPPM Universitas PGRI Semarang 16
3.1 Strategi Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat dan target capaian..... 19
4.1 Bidang Unggulan, Isu Prioritas, Permasalahan, Solusi, dan Program Kegiatan Tahun 2021—2025 23
4.2 Indikator Kinerja Utama Pengabdian kepada Masyarakat 28
5.1 Estimasi Perolehan Dana Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2021—2025 30

GAMBAR

Halaman

Gambar Struktur Organisasi LPPM Universitas PGRI Semarang..... 3

BAB I

PENDAHULUAN

A. Landasan Hukum

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang disusun berdasarkan (1) Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, (2) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005—2025, (3) Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020—2024, (4) Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, (5) Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat DRPM, Ristekdikti Edisi XII Revisi, (6) Statuta Universitas PGRI Semarang Tahun 2019—2024, (7) Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas PGRI Semarang Tahun 2015—2034, (8) Renstra Universitas PGRI Semarang 2020—2024, dan (9) Renstra Penelitian Universitas PGRI Semarang 2020—2024.

B. Dasar Penyusunan Program dan Pelaksanaan

1. Isu nasional

Isu nasional adalah permasalahan-permasalahan yang menjadi perhatian sebagaimana tergambar dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005—2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020—2024. Sesuai dengan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020—2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang. Isu nasional dalam RPJMN IV tahun 2020—2024 dijabarkan dalam tujuh agenda pembangunan, yaitu (1) penguatan ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas, (2) pengembangan wilayah untuk mengurangi kesenjangan, (3) peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, (4) revolusi mental dan pembangunan kebudayaan, (5) penguatan infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar, (6) pembangunan lingkungan hidup, peningkatan ketahanan bencana dan perubahan iklim, dan (7) memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik.

2. Isu wilayah

Isu wilayah merupakan isu yang muncul dari masyarakat di tingkat wilayah yang paling kecil, seperti RT, RW, dusun, desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten/kota, hingga tingkat provinsi yang tergambar dari Rencana Program Jangka Menengah (RPJM) masing-masing daerah kabupaten/kota di wilayah Jawa Tengah.

C. Prinsip Pelaksanaan

1. Asas kebhinekaan

Prinsip pelaksanaan renstra pengabdian kepada masyarakat Universitas PGRI Semarang memperhatikan asas kebhinekaan yang meliputi aspek interdisiplin, holistik integratif, dan keanekaragaman sosial budaya dalam menjalankan program kerja pengabdian kepada masyarakat, sehingga pengabdian yang dilakukan bersifat terbuka, demokratis, dan berkesinambungan.

2. Asas sinergisitas dan kemitraan

Pelaksanaan renstra pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan mempertimbangkan asas sinergisitas antara program LPPM Universitas PGRI Semarang dengan program-program pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota, dan mitra lainnya. Sinergisitas tersebut mencakup sumber daya manusia, program, dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Kemitraan dibangun sebagai usaha bersama antara perguruan tinggi dan pihak-pihak masyarakat yang dibantu atau yang menjadi mintra kegiatan.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang 2021—2025 secara umum dimaksudkan sebagai acuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mencerdaskan, memberdayakan, dan mensejahterakan masyarakat. Secara khusus, Renstra ini bertujuan untuk

a. melaksanakan misi LPPM Universitas PGRI Semarang dan mencapai tujuan Pengabdian kepada Masyarakat;
b. melaksanakan 8 (delapan) Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat untuk masa lima tahun mendatang; dan
c. memberikan acuan bagi pengabdi dan mitra dalam mengimplementasikan program pengabdian kepada masyarakat.

2. Manfaat

Penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang 2021—2025 ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan

a. pedoman arah kebijakan LPPM Universitas PGRI dalam mengelola program Pengabdian kepada Masyarakat dalam kurun waktu 5 tahun (2021–2025),
b. pedoman dalam menjalin program kemitraan dengan lembaga pemerintah, swasta, dan asing,
c. arah tercapainya tujuan program kerja yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien, dan
d. landasan monitoring dan evaluasi program kerja.

E. Struktur Organisasi LPPM

Struktur organisasi LPPM Universitas PGRI Semarang sebagai berikut.

STRUKTUR ORGANISASI
LPPM UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

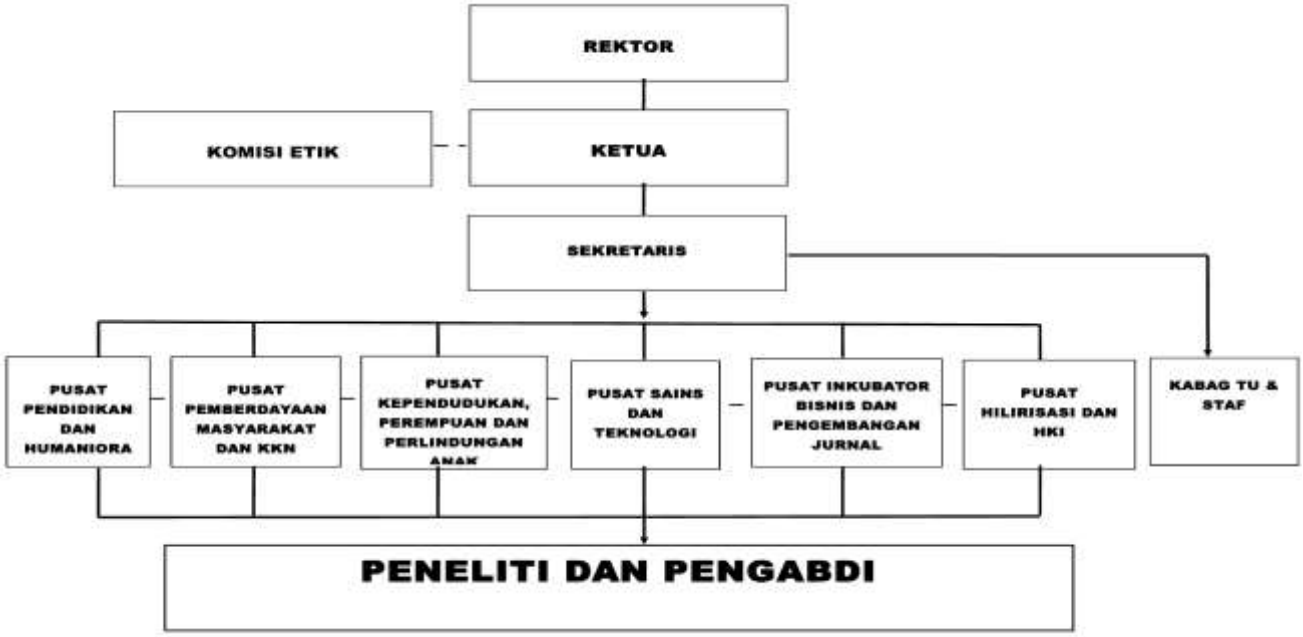

Keterangan : _____ Garis Komando
-------- Garis Koordinasi

Gambar Struktur Organisasi LPPM Universitas PGRI Semarang

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Landasan Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang adalah Visi dan Misi Universitas, Visi dan Misi LPPM, Standar Pengabdian kepada Masyarakat, dan analisis kondisi saat ini.

A. Visi dan Misi Universitas PGRI Semarang

Visi:

Menjadi universitas yang unggul dan berjati diri.

Misi:

Menyelenggarakan Catur Darma Universitas (pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan peneladanan) untuk membentuk insan cendekia yang berbudi pekerti luhur.

B. Visi dan Misi LPPM Universitas PGRI Semarang

Visi:

Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang unggul dan berjati diri.

Misi:

1. Mengembangkan budaya akademik yang berkarakter (dilandasi nilai-nilai Pancasila, perjuangan, kesetiakawanan, pengabdian, dan pelayanan) dalam penelitian.
2. Menghasilkan tenaga peneliti dan pengabdi yang unggul, handal yang berbudi pekerti luhur.
3. Mengembangkan penelitian-penelitian unggulan dan meningkatkan kiprah Universitas PGRI Semarang dalam hal penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi bertaraf internasional.
4. Mengembangkan dan mewujudkan produk-produk unggulan hasil penelitian untuk kemaslahatan masyarakat.
5. Mencapai dan meningkatkan perolehan HKI untuk hasil penelitian dan mengembangkan pemberdayaan masyarakat dalam rangka perlindungan HKI.
6. Meningkatkan dan mewujudkan jalinan kerja sama internal dan eksternal di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
7. Menuju universitas riset yang berkarakter dengan mengembangkan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis karakter bangsa, *ICT*,

dan keunggulan lokal untuk meningkatkan mutu pendidikan, kebutuhan dunia usaha dan industri, serta masyarakat pada umumnya.

C. Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Standar Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang mengacu Permendikbud No.3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang meliputi standar hasil, isi, proses, penilaian, pelaksana, sarana dan prasarana, pengelolaan, serta pendanaan dan pembiayaan.

1. Standar hasil

Standar hasil merupakan kriteria minimal hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hasil pengabdian kepada masyarakat adalah a) penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian *civitas academica* yang relevan, b) pemanfaatan teknologi tepat guna, c) bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, atau d) bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.

2. Standar isi

Standar isi merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi. Kedalaman dan keluasan materi mengacu pada standar hasil pengabdian kepada masyarakat dan bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

3. Standar proses

Standar proses merupakan kriteria minimal tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa pelayanan kepada masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya, peningkatan kapasitas masyarakat, atau pemberdayaan masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat wajib mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan. Sementara itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran harus diarahkan untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan dan ketentuan peraturan di Universitas PGRI Semarang.

4. **Standar penilaian**

Standar penilaian merupakan kriteria minimal tentang penilaian terhadap proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat. Penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara terintegrasi paling sedikit memenuhi unsur edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan, dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan standar hasil, isi, dan proses.

Kriteria minimal penilaian hasil pengabdian kepada masyarakat meliputi: a) tingkat kepuasan masyarakat, b) terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program, c) pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan, d) terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan *civitas academica* sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, atau e) penanganan masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan.

Penilaian pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat.

5. **Standar pelaksana**

Standar pelaksana merupakan kriteria minimal kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksana pengabdian kepada masyarakat wajib memiliki penguasaan metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, dan tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan. Kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

6. **Standar sarana dan prasarana**

Standar sarana dan prasarana merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi a) pengabdian kepada masyarakat paling sedikit yang terkait dengan penerapan bidang ilmu dari program studi yang dikelola Universitas PGRI Semarang dan area sasaran kegiatan, b) proses pembelajaran, dan c) kegiatan penelitian. Sarana dan prasarana tersebut harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.

7. **Standar pengelolaan**

Standar pengelolaan merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola pengabdian kepada masyarakat.

8. **Standar pendanaan dan pembiayaan**

Standar pendanaan dan pembiayaan merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat. Universitas PGRI Semarang menyediakan dana internal untuk pengabdian kepada masyarakat. Selain dari dana internal, pendanaan dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat.

Pendanaan pengabdian kepada masyarakat digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, monitoring dan evaluasi, pelaporan, dan diseminasi.

D. Analisis Kondisi Saat Ini

1. Riwayat perkembangan LPPM Universitas PGRI Semarang

Perkembangan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) tentunya tidak terlepas dari perkembangan universitas yang menaunginya, begitu pula dengan LPPM Universitas PGRI Semarang. LPPM mulai dibentuk saat Universitas PGRI Semarang masih berbentuk IKIP PGRI Semarang. Adapun sejarah singkat perkembangannya dimulai pada tahun 2000 ketika Lembaga Penelitian masih berbentuk Pusat Penelitian. Selanjutnya, tahun 2001 sampai dengan tahun 2006, Pusat Penelitian diubah menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Pada tahun 2007 sampai dengan 2009, LPPM dibagi menjadi Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat. Mulai tahun 2010 sampai sekarang, Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat kembali digabung menjadi LPPM dengan SK Rektor No. 124/SK/IKIP PGRI/IV/2011 yang mengoordinasi dua pusat, yaitu Pusat Penelitian Profesi Pendidik dan Pusat Pengembangan Kuliah Kerja Nyata.

Mulai tahun 2015, LPPM mengembangkan 4 (empat) pusat, yaitu Pusat Pemberdayaan Masyarakat dan KKN, Pusat Pendidikan dan Humaniora, Pusat Kependudukan Perempuan dan Perlindungan Anak, dan Pusat Sains Teknologi dan HKI. Selanjutnya, pada tahun 2016, pusat LPPM bertambah lagi menjadi

lima dengan dibentuknya Pusat Hilirisasi Hasil Penelitian dan Inkubator Bisnis dengan SK Rektor No. 051.B/SK/UPGRIS/VII/2016.

Tahun 2019, LPPM mengembangkan 6 (enam) pusat, yaitu (1) Pusat Pemberdayaan Masyarakat dan KKN, (2) Pusat Pendidikan dan Humaniora, (3) Pusat Kependudukan, Perempuan dan Perlindungan Anak, (4) Pusat Hilirisasi dan HKI, (5) Pusat Inkubator Bisnis dan Pengembangan Jurnal, (6) Pusat Sains dan Teknologi.

Pada saat ini, LPPM Universitas PGRI Semarang terlibat secara aktif menyelenggarakan penelitian da pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan, teknik dan lingkungan, ketahanan pangan, sosial humaniora dan seni budaya, serta penelitian dan pengabdian lain untuk mendukung keberhasilan pembangunan nasional dan daerah melalui kerja sama dengan perguruan tinggi dan lembaga lain baik lembaga regional, nasional, maupun internasional.

2. Capaian kinerja pengabdian kepada masyarakat

Capaian kinerja pengabdian kepada masyarakat LPPM Universitas PGRI Semarang saat ini masuk pada peringkat sangat bagus. Capain ini tercermin dari jumlah kegiatan pengabdian, keterserapan dana dari berbagai sumber, sebaran lokasi pengabdian, dan keterlibatan mitra. Jumlah judul pengabdian kepada masyarakat sampai tahun 2019 adalah 400. Sebaran jumlah judul pengabdian masyarakat masing-masing fakultas dari tahun 2015—2019 dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1
Jumlah Judul Pengabdian kepada Masyarakat per Fakultas Tahun 2015-2019

No	Fakultas	Tahun					Jumlah
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	FIP	20	26	19	18	10	93
2	FPIPSKR	12	15	10	11	8	55
3	FPMIPATI	26	24	17	16	17	96
4	FPBS	23	13	12	7	16	71
5	FTI	15	12	8	14	9	56
6	FEB	0	0	3	3	2	8
7	FH	0	1	3	2	2	8
8	Pascasarjana	2	1	2	0	1	6
	Jumlah	98	92	74	71	65	400

Sedangkan jumlah dana yang terserap dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari tahun 2015—2019 dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2
Jumlah Dana Pengabdian yang Terserap dari Berbagai Sumber Tahun 2015-2019

No	Sumber Dana	Tahun Anggaran (Dalam Juta Rupiah)					Jumlah
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	**DRPM**						
	a. IbM/PKM	569.500	530.000	336.000	361.000	47.200	1.843.700
	b. IbK/ PPK	100.000	90.000	140.000	100.000	100.000	530.000
	c. KKN PPM	60.000	190.000	330.000	375.000		955.000
	d. IbDM/ PPDM			280.000	500.000	615.100	1.395.100
	e. IbKIK/ PPUPIK			165.000	450.000	150.000	765.000
	f. IbW_CSR/ PKW CSR			150.000	100.000	240.000	490.000
	g. PPUD				75.000		75.000
	h. Diseminasi			197.123	500.577	169.500	867.200
2	**APBU**	486.825	464.247	431.101	427.213	414.655	2.224.041
	Jumlah	1.216.325	1.274.247	2.029.224	2.888.790	1.736.455	9.145.041

Dana tersebut telah digunakan untuk berbagai program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kabupaten dan kota di Jawa Tengah dan DIY. Sebaran wilayah pengabdian kepada masyarakat tahun 2015-2019 nampak pada Tabel 2.3 berikut.

Tabel 2.3
Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat Menurut Wilayah Tahun 2015-2019

No.	Kabupaten/Kota	Judul /Tahun					Jumlah
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	Kota Semarang	52	43	37	25	20	192
2	Kabupaten Semarang	4	11	4	11	13	45
3	Kabupaten Magelang	3	0	2	1	1	7
4	Kabupaten Demak	6	9	6	6	7	33
5	Kabuapten Kendal	2	13	8	9	12	43
6	Kabupaten Grobogan	3	2	6	2	2	14
7	Kabupaten Pati	3	2	2	1	1	9
8	Kabupaten Pekalongan	2	0	0	3	0	5
9	Kabupaten Batang	3	1	0	1	0	5
10	Kabupaten Pemalang	3	2	0	0	0	5
11	Kabupaten Kudus	2	1	3	0	3	8
12	Kabupaten Rembang	2	0	0	0	0	2
13	Kabupaten Kebumen	2	1	0	1	0	4
14	Kabupaten Purbalingga	1	0	0	0	1	2
15	Kabupaten Temanggung	1	1	0	2	0	4
16	Kabupaten Jepara	3	3	2	4	1	13
17	Kabupaten Purworejo	1	1	0	0	0	2
18	Kabupaten Blora	2	1	1	0	0	4

No.	Kabupaten/Kota	Judul /Tahun					Jumlah
		2015	2016	2017	2018	2019	
19	Kabupaten Wonosobo	1	0	0	0	0	1
20	Kabupaten Sleman	0	0	0	1	0	1
21	Kabupaten Cilacap	1	0	0	0	0	1
22	Kabupaten Sragen	1	0	2	1	0	4
23	Kabupaten Karanganyar	0	1	0	0	0	1
24	Kota Surakarta	0	0	0	0	1	1
25	Kabupaten Klaten	0	0	0	1	1	2
26	Kota Salatiga	0	0	0	0	1	1
27	Kabupaten Boyolali	0	0	1	1	1	3
28	Kabupaten Bojonegoro	0	0	0	1	0	1
	Jumlah	98	92	74	71	65	400

Berdasarkan Tabel 2.3, sebagian besar kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkonsentrasi di Kota Semarang dan sebagian yang lain di kabupaten/kota di Jawa Tengah. Selain itu, program pengabdian kepada masyarakat LPPM Universitas PGRI Semarang juga bersinergi dengan mitra baik dengan pemerintah pusat dan daerah, swasta, dan masyarakat seperti yang terlihat pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4
Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas PGRI Semarang dengan Mitra Tahun 2015—2019

No.	Mitra	Kegiatan	Tahun
1	Kemenristek Dikti	Pengabdian kepada masyarakat Kompetitif DRPM	2015—sekarang
2	KKG, MGMP, MKKS, dan Kelompok Kerja Pengawas Kabupaten/Kota	Fasilitasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) bagi guru, kepala sekolah/madrasah, dan pengawas sekolah.	2015—sekarang
3	BAPPEDA Kota Semarang	Fasilitasi pengembangan ekonomi lokal Kota Semarang	2015—sekarang
4	BKKBN Provinsi Jawa Tengah	Penyuluhan Pendidikan Kependudukan	2015—sekarang
5	Pusat Pengembangan Pendidikan Non Formal dan Informal (P2PNFI) Regional Jateng	Program Fasilitasi PAUD dan *Parenting*	2015—sekarang
6	Kelompok pengrajin, kelompok tani, kelompok sadar wisata di Kab/Kota di Jawa Tengah	Fasilitasi dan advokasi sesuai bidang kelompok binaan melalui kegiatan KKN dan pengbdian	2015—sekarang

No.	Mitra	Kegiatan	Tahun
7	Kelompok Masyarakat (RT/RW, kelurahan, ponpes, karang taruna, dll)	Pelatihan TG, bimbingan belajar, Penyuluhan, dll.)	2015—sekarang
8	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah	Pemberian bibit pohon penghijauan dan buah-buahan	2015—sekarang
9	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Semarang	Kerjasama pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	2015—sekarang
10	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kota Semarang	Fasilitasi UPPKS dan peningkatan program KKBPK Kota Semarang	2015—sekarang
11	Kota Semarang	KKN dan pengabdian kepada masyarakat	2015—sekarang
12	Kabupaten Semarang	KKN dan pengabdian kepada masyarakat	2015—sekarang
13	Kabupaten Pati	KKN dan pengabdian kepada masyarakat	2015—sekarang
14	Kabupaten Demak	KKN dan pengabdian kepada masyarakat	2015—sekarang
15	Kabupaten Jepara	KKN dan pengabdian kepada masyarakat	2015—sekarang
16	Kabupaten Grobogan	KKN dan pengabdian kepada masyarakat	2015—sekarang
17	Kabupaten Kendal	KKN dan pengabdian kepada masyarakat	2015—sekarang
18	Kabupaten Pemalang	KKN dan pengabdian kepada masyarakat	2018__sekarang
19	PGRI Kabupaten Purbalingga	Pelatihan dan Pendampingan PTK dan penulisan artikel ilmiah	2018
20	Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kab. Semarang	Pengabdian Masyarakat, Pelatihan dan Pendampingan Guru dalam membuat PTK dan artikel ilmiah	2018
21	LPPM Univ. PGRI Kanjuruan	Seminar Internasional Pengabdian (ICCSP)	2018—2019
22	LPPM Univ.PGRI Madiun	Seminar Internasional Pengabdian (ICCSP)	2018—2019
23	*Tenant* CV. OMSET Pintar	Pembuatan Omah Setrum	2018—sekarang
24	*Tenant* Zakat Kasih	Penyaluran Zakat *Online*	2018—sekarang
25	*Tenant G-Lamp*	Lampu Gravitasi	2018—sekarang
26	Dewan Masjid Indonesia (DMI) Kota Semarang	Pengabdian kepada Masyarakat, Pemetaan Ekonomi berbasis Masjid	2018—sekarang
27	Asosiasi Pendidik dan Pengembang Pendidikan Indonesia (APPPI)	Kerjasama Jurnal Media Penelitian Pendidikan (MPP) dan pengembangan profesionalisme guru	2019—sekarang
28	*Tenant* Lampu Hemat Listrik	Pembuatan Lampu Hemat Listrik	2019—sekarang
29	*Tenant EduPlay*	Pembuatan Buku AR *EduPlay*	2019—sekarang

No.	Mitra	Kegiatan	Tahun
30	*Tenant DigiCard*	Pembuatan Produk Aplikasi *DigiCard*	2019—sekarang
31	ICSB Korwil Jateng	Penyelenggaraan kegiatan UMKM dan *Expo*	2019—sekarang
32	Lembaga Pengembangan Bisnis dan Inkubasi Univ. Airlangga	Kerjasama Optimalisasi Bisnis Berbasis *Networking*	2019—sekarang
33	Lembaga Qur'anic *school* Kota Surakarta	Kerjasama pembentukan pusat kegiatan belajar masyarakat	2019—sekarang
34	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Tengah	Penanggulangan bencana	2019—sekarang
35	Disporapar Provinsi Jawa Tengah	KKN dan pemberdayaan masyarakat	2019—sekarang

Pengabdian kepada masyarakat baik yang didanai oleh DRPM, mitra, Pemerintah Daerah, dan APBU Universitas PGRI Semarang merupakan penerapan hasil penelitian dengan sasaran penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat. Luaran pengabdian kepada masyarakat tersebut berupa pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan IPTEK, saran kebijakan, model, desain, rekayasa sosial, bahan ajar, atau modul pelatihan.

3. Peran LPPM Universitas PGRI Semarang

LPPM Universitas PGRI Semarang menetapkan "Pemberdayaan Masyarakat Marginal" sebagai tema unggulan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan terkait pemberdayaan masyarakat marginal. Untuk itu agar semua arah pengabdian berada dalam koridor tema unggulan renstra pengabdian tersebut, LPPM mengambil peran sebagai

a. perencana, koordinator, pelaksana, serta pelaksana monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat,
b. pengembang ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni untuk menunjang pembangunan masyarakat, khususnya masyarakat marginal,
c. fasilitator berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pengabdi di lingkungan Universitas PGRI Semarang, dan
d. pembina dan pengembang pusat-pusat di lingkungan LPPM Universitas PGRI Semarang untuk mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

4. **Potensi yang dimiliki**

a. **Sumber daya manusia**

LPPM Universitas PGRI Semarang mempunyai tenaga pengabdi sebanyak 343 orang dan tersebar pada 27 program studi tahun 2019. Tabel 2.5 menggambarkan perkembangan jumlah tenaga pengabdi berdasarkan program studi dari tahun 2015 s.d. 2019.

Tabel 2.5
Jumlah Tenaga Pengabdi di LPPM Universitas PGRI Semarang 2015—2019

Fakultas	Program Studi	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
FIP	BK	23	23	21	21	21
	PGSD	22	33	40	42	42
	PAUD	11	11	12	12	11
	Jumlah	**56**	**67**	**73**	**75**	**74**
FPIPSKR	PPKN	12	10	9	9	9
	Pend. Ekonomi	10	11	12	12	11
	PJKR	13	15	20	20	22
	Jumlah	**35**	**36**	**41**	**41**	**42**
FPMIPATI	Pend. Matematika	33	36	36	36	36
	Pend. Biologi	27	20	20	20	17
	Pend. Fisika	16	16	15	14	13
	PTI	6	6	6	6	6
	Jumlah	**82**	**78**	**77**	**76**	**72**
FPBS	PBSI	42	28	28	28	24
	PBI	34	27	27	27	22
	PBSD	10	5	5	5	4
	Jumlah	**86**	**60**	**60**	**60**	**50**
FTI	T. Mesin	13	14	14	14	12
	T. Sipil	9	9	10	10	10
	T. Elektro	12	6	6	6	5
	T. Arsitektur	8	8	8	7	6
	T. Informatika	10	10	10	9	9
	Teknologi Pangan	15	15	15	7	8
	Jumlah	**67**	**62**	**63**	**53**	**50**
FH	Hukum	-	6	6	6	6
FEB	Manajemen	-	7	8	11	13

Fakultas	Program Studi	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
Pascasarjana	Magister MP	5	8	8	8	10
	Magister PBSI	2	7	7	7	5
	Magister PBI	-	-	-	-	5
	Magister Pend. IPA	-	-	-	-	5
	Magister Pend. Dasar	-	-	-	-	5
	PPG	-	-	-	-	6
	Jumlah	**7**	**15**	**15**	**15**	**36**
Jumlah		**333**	**331**	**343**	**337**	**343**

Potensi sumber daya manusia berdasarkan jenjang pendidikan nampak pada Tabel 2.6. Perkembangan kualifikasi akademik berdasarkan jenjang pendidikan dari tahun 2015 s.d. 2019 cukup baik. Jumah doktor semakin meningkat.

Tabel 2.6
SDM Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Tahun Akademik				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Doktor	36	45	45	61	61
2	Magister	297	286	298	276	282
	Jumlah	**333**	**331**	**343**	**337**	**343**

Berdasarkan Tabel 2.7, hampir semua dosen di Universitas PGRI Semarang sampai tahun 2019 telah memperoleh jabatan fungsional. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga pengabdi kepada masyarakat di Universitas PGRI Semarang telah memiliki kompetensi dalam melakukan kegiatan pengabdian.

Tabel 2.7
SDM Berdasarkan Jabatan Fungsional

No	Jabatan Fungsional	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Guru Besar	5	5	6	5	5
2	Lektor Kepala	64	61	51	48	48
3	Lektor	35	39	59	110	110
4	Asisten Ahli	107	125	157	134	151
5	Tenaga Pengajar	122	101	70	40	29
	Jumlah	**333**	**331**	**343**	**337**	**343**

b. Sarana dan prasarana

LPPM Universitas PGRI Semarang mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk menunjang kegiatan operasional kegiatan pengabdian masyarakat, seperti ruang pengelola, ruang sekretariat, perlengkapan kantor, dan penunjang lainnya sebagaimana tercantum pada Tabel 2.8.

Tabel 2.8
Sarana dan Prasarana yang Dimiliki LPPM Universitas PGRI Semarang

No	Sarana dan Prasaran	Jumlah
1	Ruang Pimpinan	1
2	Ruang Sekretaris	1
3	Ruang Kepala Pusat	6
4	Ruang Administrasi	2
5	Ruang Penyimpanan Arsip	2
6	Ruang Pertemuan	1
7	Ruang Seminar	5
8	Ruang Sekretariat	2
9	Ruang Rapat	1
10	Gudang Dokumen hasil penelitian dan abdimas	1
11	Komputer (PC/Laptop)	8
12	*Software* Pengolahan Data	8
13	Printer	8
14	Mesin Fax	1
15	Jaringan Internet	1
16	Ruang *display*	1
17	Inkubator bisnis	1

5. Analisis SWOT

Evaluasi diri dilakukan dengan analisis SWOT yang berbasis pada kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) sebagai faktor internal yang dimiliki LPPM untuk menangkap peluang (*opportunity*) dan mengantisipasi ancaman/tantangan (*threat*) dari faktor eksternal, dan kekuatan yang dapat digunakan untuk mengatasi kelemahan (*weakness*) atau dimanfaatkan untuk menangkap peluang eksternal dan menghindari ancaman eksternal.

Variabel yang dianalisis meliputi sumber daya manusia, sumber daya finansial, organisasi dan tata kelola, serta jalinan kerja sama yang dijabarkan pada Tabel 2.9 berikut.

Tabel 2.9
Analisis SWOT LPPM Universitas PGRI Semarang

No	Variabel	*Strength*	*Weakness*	*Opportunity*	*Threat*
1	Sumber Daya Manusia	a. Jumlah pengabdi (343 orang: 17,8% doktor, 82,2% magister)	a. Belum sepenuhnya memanfaatkan kepakaran dosen dalam kegiatan pengabdian	a. Penawaran workshop atau pelatihan untuk peningkatan kepakaran dosen	a. Kecepatan perubahan fenomena sosial yang terjadi di era disrupsi
		b. Keterlibatan dosen dalam pengabdian reguler (86%)	b. Tim pengabdi berasal dari satu disiplin ilmu.	b. Potensi dan idealisme mahasiswa	b. Peningkatan kuantitas dan kualitas kompetitor dari perguruan tinggi lain
		c. Dosen muda yang menguasai teknologi digital	c. Pengabdi masih berorientasi pada skema pengabdian regular (Dana APBU)		
			d. Belum banyak melibatkan mahasiswa		
2	Sumber daya finansial	Keterserapan dana APBU (100%)	Alokasi pendanaan APBU (Rp.1.5jt/dosen)	Skema pendanaan eksternal (DRPM, pemerintah daerah, dan mitra)	Perubahan regulasi pendanaan dari pemerintah atau mitra
3	Organisasi dan tata kelola	a. Kinerja pengabdian pada peringkat sangat bai	a. Komitmen bersama seluruh komponen lembaga masih kurang	a. Peningkatan kinerja pengabdian masuk berperingkat *excellence*	Tuntutan standar pengelolaan LPPM untuk memperoleh peringkat *excellence*
		b. Sudah terbentuk 6 pusat kajian	b. Belum semua dosen memanfaatkan fasilitas SIMPELMAS	b. Perkembangan teknologi informasi yang mendukung kinerja LPPM	
		c. Pengelolaan kinerja pengabdian berbasis digital (SIMPELMAS)	c. Belum maksimalnya pengelolaan data berbasis teknologi informasi		
		d. Adanya penjaminan mutu internal			

No	Variabel	*Strength*	*Weakness*	*Opportunity*	*Threat*
4	Jalinan kerja sama	a. Peningkatan kerja sama antar lembaga dan instansi (35 lembaga sebagai mitra pengabdian)	a. Belum banyak jalinan kerja sama pengabdian dengan perguruan tinggi lain	a. Tawaran dan kesempatan kerja sama pengabdian yang terbuka dari pemerintah kota/kabupaten, dan lembaga lainnya	Kompetisi antar perguruan tinggi dalam menjalin kerja sama
		b. Ada realisasi kegiatan bersama dengan mitra	b. Belum ada kerja sama dengan lembaga atau perguruan tinggi luar negeri	b. Tawaran kerja sama dengan industri	
			c. Belum banyak realisasi kegiatan dengan mitra sebagai tindak lanjut MoU.	c. Tuntutan kolaborasi antar perguruan tinggi	

BAB III
GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Garis besar Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang tahun 2021—2025 berupa tujuan dan sasaran pelaksanaan, strategi, dan kebijakan pengabdian untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas PGRI Semarang. Adapun tujuan dan sasaran pelaksanaan, strategi, dan kebijakan pengabdian adalah sebagai berikut.

A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Berdasarkan visi dan misi LPPM Universitas PGRI Semarang, tujuan dan sasaran pelaksanaan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Tujuan

Tujuan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat, yaitu

a. menghasilkan pengabdi yang profesional dalam bidang : (1) pendidikan; (2) teknik dan lingkungan; (3) ketahanan pangan; (4) sosial humaniora dan seni budaya.
b. memperoleh pendanaan yang bersumber dari DRPM, pemerintah daerah, dan lembaga lainnya;
c. mengembangkan manajemen pengabdian kepada masyarakat yang transparan; dan
d. meningkatkan jalinan kerja sama dengan berbagai pihak baik dalam maupun luar negeri.

2. Sasaran pelaksanaan

Sasaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat LPPM Universitas PGRI Semarang, yaitu

a. dosen pelaksana/pengabdi, dan
b. masyarakat/mitra (lembaga pemerintah, lembaga non pemerintah, komunitas atau kelompok masyarakat, dan organisasi profesi).

B. Strategi Pengembangan dan Target Capaian

Strategi pengembangan pengabdian kepada masyarakat dan target capaian tahun 2021—2025 dirangkum pada Tabel 3.1. di bawah ini.

Tabel 3.1
Strategi Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat dan Target Capaian Tahun 2021—2025

No.	Strategi	Tahun Pelaksanaan dan Target Capaian				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Meningkatkan profesionalisme pengabdi	Terpetakan kepakaran dan terbentuknya kelompok pengabdi berdasarkan bidang keilmuan	50% kepakaran kelompok pengabdi sesuai	75% kepakaran kelompok pengabdi sesuai	100% kepakaran kelompok pengabdi sesuai	100% kepakaran kelompok pengabdi sesuai
2	Meningkatkan perolehan dana yang bersumber dari DRPM APBU, pemerintah daerah, dan lembaga lainnya	Perolehan dana sebesar 2 M	Perolehan dana sebesar 2,5 M	Perolehan dana sebesar 3,0 M	Perolehan dana sebesar 3,5 M	Perolehan dana sebesar 4 M
3	Mengembankan manajemen abdimas yang transparan	a. Mempertahankan kinerja abdimas pada kategori klaster sangat baik	a. Mempertahankan kinerja abdimas pada kategori klaster sangat baik	a. Mempertahankan kinerja abdimas pada kategori klaster sangat baik	a. Mempertahankan kinerja abdimas pada kategori klaster sangat baik	a. Meningkatkan kinerja abdimas pada kategori klaster *excellence*
		b. Menerapkan pengelolaan abdimas dalam laman direktori SIMPELMAS V.2.0	b. Meningkatkan pengelolaan abdimas dalam laman direktori SIMPELMAS V.2.0	b. Meningkatkan pengelolaan abdimas dalam laman direktori SIMPELMAS V.2.0	b. Meningkatkan pengelolaan abdimas dalam laman direktori SIMPELMAS V.2.0	b. Optimalnya pengelolaan abdimas dalam laman direktori SIMPELMAS V.2.0
4	Meningkatkan jalinan kerja sama dengan berbagai pihak baik dalam maupun luar negeri	Terjalin kerjasama dengan 45 mitra dalam negeri, 3 mitra luar negeri	Terjalin kerjasama dengan 65 mitra dalam negeri, 4 mitra luar negeri	Terjalin kerjasama dengan 75 mitra dalam negeri, 5 mitra luar negeri	Terjalin kerjasama dengan 85 mitra dalam negeri, 7 mitra luar negeri	Terjalin kerjasama dengan 100 mitra dalam negeri, 7 mitra luar negeri

C. Kebijakan dalam Pengabdian kepada Masyarakat

LPPM Universitas PGRI Semarang telah menentukan kebijakan bahwa pengabdian kepada masyarakat untuk periode 2021—2025 sebagai berikut.

1. Pengabdian berbasis penelitian

   Pelaksanaan pengabdian didasarkan pada hasil penelitian dengan fokus masyarakat marginal yang meliputi 4 (empat) bidang, yaitu (1) pendidikan, (2) teknik dan lingkungan, (3) ketahanan pangan, dan (4) sosial humaniora dan seni budaya.

2. Pengabdian berbasis kebutuhan masyarakat

   Pelaksanaan pengabdian memperhatikan dan melayani kebutuhan masyarakat. Teknis pelaksanaannya berdasarkan permintaan masyarakat yang diajukan langsung kepada LPPM atau atas inisiatif pengabdi berdasarkan kebutuhan masyarakat.

3. Pengabdian berbasis RPJM Provinsi, RPJMD Kabupaten/Kota, dan RPJM Desa

   Pelaksanaan pengabdian memperhatikan RPJM Provinsi, RPJMD Kabupaten/ Kota, dan RPJM Desa dengan mempertimbangkan skala prioritas.

BAB IV

SASARAN, PROGRAM, KOMPETENSI PELAKSANA, DAN INDIKATOR KINERJA

A. Sasaran

Sasaran dan program pengabdian kepada masyarakat mengacu pada Visi LPPM, yakni menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang unggul dan berjati diri. Dengan demikian, sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk

1. membangun sumber daya manusia (SDM) yang profesional melalui empat bidang unggulan, yaitu pendidikan, teknik dan lingkungan, ketahanan pangan, sosial humaniora dan seni budaya;
2. memperoleh peningkatan pendanaan yang bersumber dari Ristek/BRIN, pemerintah daerah, dan lembaga lainnya;
3. mengelola manajemen pengabdian kepada masyarakat melalui SIMPELMAS V.2.0; dan
4. membangun kerja sama dengan berbagai pihak baik dalam maupun luar negeri.

B. Program-Program Bidang Pengabdian

Program pengabdian yang akan dilakukan selama periode 2021—2025 sesuai dengan sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dengan empat bidang unggulan sebagai berikut.

1. Pendidikan

Program pengabdian pada bidang pendidikan sebagai program strategis yang meliputi bidang-bidang kajian, seperti

a. pendidikan anak usia dini, dasar, menengah, dan tinggi,
b. pendidikan nonformal dan informal,
c. pendidikan inklusi,
d. profesionalisme guru,
e. pendidikan budaya dan tradisi Indonesia.

2. Teknik dan lingkungan

Program pengabdian pada bidang teknik dan lingkungan sebagai program strategis yang meliputi bidang-bidang kajian, seperti

a. teknologi informasi dan komunikasi (informasi publik),
b. sistem transportasi massa,
c. energi alternatif terbarukan,

d. bangunan, arsitektur, dan lingkungan,
e. manufaktur,
f. lingkungan mitigasi bencana.

3. Ketahanan pangan

Program pengabdian pada bidang ketahanan pangan sebagai program strategis yang meliputi bidang-bidang kajian, seperti

a. produk pangan
b. produk hasil pertanian dan peternakan,

4. Sosial humaniora dan seni budaya

Program pengabdian pada bidang sosial humaniora dan seni budaya sebagai program strategis mencakup bidang-bidang kajian, seperti

a. ekonomi kreatif,
b. hukum dan HAM,
c. nasionalisme dan kebangsaan,
d. kesadaran politik masyarakat,
e. desa mandiri,
f. kesetaraan gender,
g. perlindungan perempuan dan anak,
h. kependudukan: bonus demografi, pembangunan keluarga, kesehatan reproduksi,
i. seni budaya dan tradisi Indonesia.

Secara terperinci, topik-topik pengabdian kepada masyarakat LPPM Universitas PGRI Semarang yang dikelompokan ke dalam 4 (empat) bidang unggulan yang tertuang secara terperinci pada Tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1
Bidang Unggulan, Isu Prioritas, Permasalahan, Solusi, dan Program Kegiatan
Tahun 2021—2025

No	Bidang Unggulan	Isu Prioritas	Permasalahan	Solusi	Program kegiatan
1	Pendidikan	a. PAUD, dikdas, dismen, dan pendidikan tinggi	Pemerataan pendidikan dan kualitas pendidikan	Perbaikan kualitas pendidikan untuk peningkatan angka partisipasi kasar (APK)	Pelatihan dan pendampingan peningkatan kualitas mutu pendidikan kepada pemangku pendidikan
					Pengabdian masyarakat di daerah tertinggal dan masyarakat marginal untuk memotivasi warga sadar belajar
		b. Pendidikan nonformal dan informal	Kesempatan memperoleh pendidikan yang adil dan merata	Penguatan prinsip pendidikan untuk semua dan hak warga	Pelatihan dan pendampingan pendidikan untuk semua "*Education for All*" pada tingkat daerah
					Pelatihan tentang hak warga negara terkait pendidikan
		c. Pendidikan inklusi	Pelayanan pendidikan inklusi yang prima	Peningkatan pemahaman pendidikan inklusi pada keluarga, masyarakat, dan sekolah	Pelatihan, pendampingan, dan praktik pendidikan inklusi di keluarga, masyarakat, dan sekolah
		d. Profesionalis-me guru	Tingkat kompetensi guru	Peningkatan profesionali-me guru	Pelatihan dan pendampingan profesionalitas guru
			Pengembang-an kurikulum dan perangkat pembelajaran		Pelatihan dan pendampingan penyusunan kurikulum
		e. Pendidikan budaya dan tradisi Indonesia	Inovasi pendidikan kebudayaan Indonesia	Peningkatan Inovasi pendidikan seni dan budaya	Pelatihan pengembangan inovasi pendidikan budaya seni berbasis kearifan local

No	Bidang Unggulan	Isu Prioritas	Permasalahan	Solusi	Program kegiatan
2	Teknik dan Lingkungan	a. Teknologi informasi dan komunikasi (informasi publik)	Pemerataan layanan informasi publik	Peningkatan layanan komunikasi dan pemerataan layanan informasi publik	Pelatihan, pendampingan layanan komunikasi publik dan komunikasi/lite-rasi digital
		b. Sistem tranportasi massa	Penyadaran penggunaan transportasi publik	Peningkatan kesadaran masyarakat dalam penggunaan transportasi umum	Melaksanakan kegiatan pengabdian tentang pemahaman dan peneladanan penggunaan transportasi
		c. Energi alternatif terbarukan	Pengembang-an energi alternatif terbarukan, yang dikelola secara mandiri di tingkat lokal	Optimalisasi penggunaan energi terbarukan sebagai alternatif bahan bakar	Melaksanakan kegiatan pengabdian pengolahan dan pemanfaatan energi alternatif terbarukan yang digunakan dalam kebutuhan hidup sehari-hari
		d. bangunan, arsitektur, dan lingkungan	Pengembang-an *green architecture* dan *sustainable architecture*	Peningkatan pembuatan bangunan dengan konsep *green* dan *sustainable architecture*	Pelatihan pembuatan desain konsep bangunan *green* dan *sustainable architecture*
		e. Manufaktur	Peranan industri manufaktur dalam pembangun-an ekonomi	Membuka akses industri hulu skala kecil menuju industri manufaktur	Pelatihan tentang industri manufaktur dan potensinya dalam pembangunan ekonomi untuk industri hulu skala kecil
		f. lingkungan mitigasi bencana	Kesadaran mitigasi bencana	Peningkatan kesadaran mitigasi bencana	Pelatihan, pendampingan pengembangan sadar bencana pada masyarakat Pelatihan SDM relawan untuk tanggap bencana pada daerah

No	Bidang Unggulan	Isu Prioritas	Permasalahan	Solusi	Program kegiatan
3	Ketahanan Pangan	a. Diversifikasi produk pangan	Belum optimalnya diversifikasi pengelolaan pangan	Pembinaan proses diversifikasi pangan	Pelatihan diversifikasi pengolahan pangan
		b. pengelolaan produk hasil pertanian dan peternakan	Perlu budi daya pengolahan hasil pertanian dan perternakan	Budi daya dan pengelolaan hasil pertanian dan perternakan	Pelatihan dan pemberdayaan budi daya dan pengelolaan serta pemasaran hasil pertanian dan perternakan
4	Sosial Humaniora dan Seni Budaya	a. Ekonomi kreatif	Perlu SDM yang kreatif dan inovatif	Pendamping-an SDM Industri kreatif dan inovatif	Pelatihan, pendampingan, dan pengembangan ekonomi kreatif dan inovatif dan pemasarannya
			Potensi lokal untuk sentra industri belum berkembang	Pengem-bangan potensi lokal untuk sentra industrii	Pelatihan pengembangan potensi produk lokal di daerah sentra industri
			Perlu SDM profesional dalam mengelola industri kreatif dan inovatif	Pengembang an SDM dalam pengelolaan industri kreatif dan inovatif	Pelatihan dan pendampingan pengelolaan industri kreatif
		b. Hukum dan HAM	Rendahnya pemahaman hukum dan HAM oleh masyarakat	Peningkatan pemahaman hukum dan HAM oleh masyarakat	Pelatihan, pendampingan, dan pembentukan desa/kelurahan sadar hukum dan HAM
		c. Nasionalis-me dan Kebangsaan	Konflik sosial dengan berbagai latar belakang masalah	Peningkatan pendidikan nasionalisme dan cinta perdamaian	Pelatihan, pendampingan, dan pendidikan multikultural pada masyarakat, dan aparatur pemerintahan
					Penguatan nasionalisme dan karakter untuk masyarakat dan remaja

No	Bidang Unggulan	Isu Prioritas	Permasalahan	Solusi	Program kegiatan
		d. Kesadaran politik masyarakat	Kurangnya pemahaman politik masyarakat	Peningkatan pemahaman politik bagi masyarakat	Pengabdian masyarakat untuk meningkatkan pemahaman poltik masyarakat
		e. Pengem-bangan desa mandiri	Perlu pengembang an model desa mandiri berbasis kearifan lokal	Pengem-bangan dan pemberdaya-an model desa mandiri	Pendampingan pengembangan model desa mandiri berbasis kearifan lokal
		f. Kesetaraan gender	Kesetaraan gender pada masyarakat	Peningkatan penerapan kesetaraan gender pada masyarakat	Pelatihan pendidikan gender pada keluarga
					Pelatihan pendidikan gender untuk birokrat
					Pelatihan pendidikan gender untuk guru dan siswa
		g. Perempuan dan anak	Kesadaran masyarakat tentang perlindungan perempuan dan anak	Peningkatan kesadaran masyarakat tentang perlindungan perempuan dan anak	Pendidikan dan pendampingan kesadaran masyarakat tentang perlindungan perempuan dan anak
			Kesadaran masyarakat tentang kesehatan dan gizi	Peningkatan kesadaran masyarakat tentang kesehatan dan gizi	Pendidikan dan pendampingan kesadaran masyarakat tentang kesehatan dan gizi
			Kesadaran masyarakat tentang sekolah dan lingkungan ramah anak	Peningkatan kesadaran masyarakat tentang sekolah dan lingkungan ramah anak	Pendidikan dan pendampingan kesadaran masyarakat tentang sekolah dan lingkungan ramah anak
					Pembentukan model sekolah ramah anak

No	Bidang Unggulan	Isu Prioritas	Permasalahan	Solusi	Program kegiatan
			Kesadaran masyarakat tentang pengasuhan anak	Peingkatan kesadaran masyarakat tentang pengasuhan anak	Pendidikan dan pendampingan kesadaran masyarakat tentang pengasuhan anak
		h. Kependudukan : bonus demografi, pembangunan keluarga, kesehatan reproduksi	Pemahaman masyarakat tentang bonus demografi, pembangun-an keluarga, kesehatan reproduksi	Pendidikan dan pendamping-an tentang bonus demografi, pembangunan keluarga, kesehatan reproduksi	Pendidikan dan pendampingan tentang bonus demografi, pembangunan keluarga, kesehatan reproduksi Terbentuknya model sekolah siaga kependudukan
		i. Seni budaya dan tradisi Indonesia	Pengembang-an inovasi kebudayaan Indonesia	Inovasi seni dan budaya Indonesia	Pelatihan dan pendampingan pengembangan inovasi seni dan budaya berbasis kearifan lokal

C. Kompetensi/Keahlian/Keilmuan Pelaksana

Kompetensi/keahlian/keilmuan pelaksana dalam pengabdian kepada masyarakat adalah kemampuan pengabdi berdasarkan disiplin keilmuan, jenjang pendidikan, serta keahlian khusus yang dimiliki. Kompetensi yang dibutuhkan disesuaikan dengan permasalahan mitra berdasarkan 4 bidang unggulan pengabdian yang meliputi: 1) pendidikan, 2) teknik dan lingkungan, 3) ketahanan pangan, dan 4) sosial humaniora dan seni budaya.

D. Indikator Kinerja

Kinerja pengabdian kepada masyarakat mengacu pada indikator kinerja utama pengabdian kepada masyarakat yang ditetapkan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM). Indikator kinerja utama pengabdian kepada masyarakat disajikan pada Tabel 4.2 sebagai berikut.

Tabel 4.2
Indikator Kinerja Utama Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian				
		2021	2022	2023	2024	2025
1.	**Sumber Daya**					
	a. Pengabdian Dana DRPM	16	18	22	25	28
	b. Pengabdian Dana Non DRPM	68	70	72	75	78
	c. Unit Usaha Kampus	1	2	5	7	9
	d. Kelembagaan Pengabdian	Memadai	Sangat memadai	Sangat memadai	Sangat memadai	Sangat memadai
	e. Unit Fasilitas Penunjang	57	60	65	70	75
2.	**Manajemen**					
	Manajemen Pengabdian	Memadai	Sangat memadai	Sangat memadai	Sangat memadai	Sangat memadai
3.	**Luaran**					
	a. Publikasi di Jurnal	10	15	20	30	40
	b. Publikasi di Media Massa	35	40	45	50	53
	c. Pemakalah di Forum Ilmiah	25	30	34	40	45
	d. Hak Kekayaan Intelektual	1	3	5	10	17
	e. Luaran IPTEK Lainnya	1	2	3	5	7
	f. Produk Terstandarisasi	1	2	4	6	8
	g. Produk Tersertifikasi	1	2	3	4	6
	h. Mitra Berbadan Hukum	1	2	4	5	8
	i. Buku	5	7	10	15	20
	j. Wirausaha Baru Mandiri	1	2	3	4	8
4	***Revenue Generating***					
	a. Unit Bisnis	5	6	7	10	12
	b. Royalti	1	2	3	5	8

BAB V

POLA PELAKSANAAN, MONEV, DISEMINASI, DAN PENDANAAN RENSTRA

A. Pola Pelaksanaan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat

Pola pelaksanaan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang dilakukan secara terarah, terprogram, dan terukur. Pola pelaksanaan tersebut digunakan sebagai landasan atau acuan semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh LPPM Universitas PGRI Semarang dan *stakeholder* selama lima tahun.

Pengelolaan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh Kementrian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) mengacu kepada Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang sedang berlaku. Semua topik atau tema pengabdian kepada masyarakat yang diajukan disesuaikan dengan tema unggulan Universitas PGRI Semarang, yaitu “Masyarakat Marginal”.

Pada hakikatnya, pelaksanaan renstra ini sangat bergantung pada sumber pendanaan yang berasal dari berbagai sumber, antara lain dana mandiri UPGRIS, APBN, APBD, CSR/PKBL, dan dana-dana lain yang bersumber dari luar universitas. Renstra untuk 5 tahun ke depan ini memerlukan dana yang cukup untuk dapat menggerakkan *civitas academica* agar melakukan pengabdian kepada masyarakat.

B. Pola Monitoring dan Evaluasi (Monev)

LPPM Universitas PGRI Semarang melakukan monev pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di lapangan yang dilakukan oleh tim monev (*reviewer*) internal dan atau eksternal Universitas PGRI Semarang. Hasil monev tersebut digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk kelanjutan pendanaan pengabdian kepada masyarakat pada tahun berikutnya. Monev dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Ketua LPPM menginformasikan jadwal monev kepada pengabdi.
2. Ketua LPPM menugaskan tim monev melakukan persiapan dan melaksanaan monev.
3. Monev yang dilakukan meliputi penilaian paparan dan visitasi lapangan dengan tujuan melihat kesesuaian kegiatan dengan rencana (proposal), kemajuan kegiatan berdasarkan *logbook*, realisasi penggunaan anggaran, permasalahan dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan, serta solusi yang ditawarkan dari permasalahan yang ada.

4. Tim monev melakukan verifikasi laporan kegiatan dan laporan keuangan dengan dokumen pendukungnya.
5. Tim monev membuat laporan hasil kegiatan dan melampirkan dokumen pendukungnya kepada Ketua LPPM.
6. Ketua LPPM mengesahkan laporan kegiatan dan keuangan.
7. Ketua LPPM menyampaikan laporan kegiatan monev ke penyandang dana.

C. Pola Diseminasi

LPPM Universitas PGRI Semarang menyampaikan diseminasi luaran pengabdian kepada masyarakat setiap tahun melalui berbagai jenis kegiatan, yaitu

1. pameran produk (*expo*) dengan melibatkan mitra terkait,
2. seminar nasional hasil pengabdian kepada masyarakat,
3. pendampingan produk pengabdian melalui inkubator bisnis,
4. publikasi melalui jurnal pengabdian kepada masyarakat dan media massa

D. Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2021—2025

Pendanaan pengabdian kepada masyarakat LPPM Universitas PGRI Semarang diperoleh dari berbagai sumber baik dari hibah DRPM Ristek/BRIN, APBU, maupun sumber lain. Estimasi pendanaan pengabdian kepada masyarakat tahun 2021—2025 digambarkan pada tabel 5.1 berikut.

Tabel 5.1
Estimasi Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2021—2025

No.	Sumber Dana	Tahun Anggaran (Dalam Juta Rupiah)				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	**DRPM Ristek/BRIN**					
	a. PKM	150	200	200	250	250
	b. KKN PPM	100	100	150	150	200
	c. PPK	150	300	300	450	450
	d. PPPUD	150	300	300	300	300
	e. PPUPIK	200	200	400	400	600
	f. PPDM	900	900	1.050	1.050	1.200
	g. PKW	300	300	450	450	600
	h. Diseminasi TTG	300	300	300	300	300
2	**APBU**	500	500	500	530	530
3	**Sumber lain**	200	200	250	250	300
	Jumlah	**2.950**	**3.300**	**3.900**	**4.130**	**4.730**

BAB VI
PENUTUP

Universitas PGRI Semarang bertekad untuk terus menjamin keberlanjutan program pengabdian kepada masyarakat seperti yang tertuang dalam dokumen Renstra Pengabdian kepada Masyarakat dengan dukungan dari berbagai *stakeholders* baik dari dalam maupun luar. Dukungan tersebut dapat berwujud berupa kebijakan, sumber daya manusia, sarana prasarana, dan sumber biaya. Renstra ini diharapkan dapat mengoptimalkan kinerja pengabdi di lingkungan Universitas PGRI Semarang, sehingga pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan lebih terencana dan berkelanjutan yang akhirnya menghasilkan luaran yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pemberdayaan masyarakat.

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan bermanfaat sebagai pedoman pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh pengabdi di lingkungan Universitas PGRI Semarang tahun 2021—2025. Selain itu, renstra ini dapat digunakan oleh mitra sebagai bahan pertimbangan untuk menjalin kerja sama dalam pengabdian kepada masyarakat.

TIM PENYUSUN

Pengarah	:	1. Rektor Universitas PGRI Semarang
		2. Wakil Rektor IV Universitas PGRI Semarang
Penanggung jawab	:	Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang
Ketua	:	Dr. Ary Susatyo Nugroho, S.Si., M.Si.
Koordinator	:	Dr. Rasiman, M.Pd.
Anggota	:	1. Arisul Ulumuddin, S.Pd., M.Pd.
		2. Dr. Arri Handayani, S.Psi., M.Si.
		3. Dr. Iin Purnamasari, S.Pd., M.Pd.
		4. Yanuar Hery M, S.Pd., M.Pd.
		5. Iffah Muflihati, S.TP., M.Sc.
		6. Toebagus Galang W. P., S.H., M.H.
		7. Dr. Dini Rakhmawati, M.Pd.
		8. Aryan Eka Prastya Nugraha, S.E., M.Pd.
		9. R. Yusuf Sidiq Budiawan, S.Pd., M.A.
		10. Qristin Violinda, S.Psi., M.M., Ph.D.
Sekretariat	:	1. Lutfi Haris, A.Md.
		2. Nur Cholifah, S.Pd., M.Pd.
		3. Erwin Nofiyanto, S.Pd., M.Si.

DAFTAR PUSTAKA

Dirjen Dikti. 2018. *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi edisi XII*. Revisi 2019. Jakarta: Dirjen Dikti.

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020—2024

Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005—2025

Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Semarang Tahun 2016—2021

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas PGRI Semarang Tahun 2015—2034.

Renstra Penelitian Universitas PGRI Semarang 2020—2024.

Renstra Universitas PGRI Semarang 2020—2024

Statuta Universitas PGRI Semarang Tahun 2019—2024.

UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

UU RI Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005—2025.

UU RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.

YPLP PT PGRI Semarang. 2014. “Surat Keputusan No: 052.b/P.Y/U/Kpts/3.1/YPLP PT PGRI/2014 tanggal 18 April 2014 tentang Statuta Universitas PGRI Semarang”.